

## ABSTRACT

Ulinnuha, Sahlatur Rizqiyah. 2017. *Translation Shift of Adjective Clause in The Children's Literature "Five on A Treasure Island" by Enid Blyton and Its Translation by Agus Setiadi*. English Department, Faculty of Arts And Humanities. The State Islamic University of Sunan Ampel Surabaya.

The advisor: Endratno Pilih Swasono, M.Pd

Key words: *translation shift, adjective clause, translation equivalence*

Translation shift is the way to maintain messages from source language (SL) to target language (ST) to stay preserved. The translation shift occurs because of the difference in the structure of both languages so that it requires some shifting for the message to be delivered properly in ST. This study analyzes the translation shift that occurs in the adjective clause in the children's literature "Five on A Treasure Island" by Enid Blyton and its translation of "Lima Sekawan di pulau Harta" by Agus Setiadi. This study aims to find a translation shift occurs in the adjective clause as well as how the translation's equivalence. The theory of translation shift is examined using Catford's theory (1965) while the translation equivalent uses Nida's theory (1964) consisting of formal equivalence and dynamic equivalence.

In this study, researchers used qualitative and descriptive content analysis method to investigate the shifts that occur in the novel and also the translation's equivalence. Based on 88 data, the researcher found 9 data for level shift, 29 data unit shift, 32 data class shifts, 3 data for structural shift, 4 data untranslated, and 19 data is not shift. By these data it is concluded that the translation shift occurs mostly in the class shifts. Then on the translation equivalent, the researcher found 46 data were equivalent and 42 data are not. Translator mostly translates the adjective clauses dynamically. Translations are translated by many additions of translator's ideas and there are many inappropriate words that make translations are not equivalent and need some adjustments and improvements.

INTISARI

Ulinnuha. Sahlatur Rizqiyah. 2017. *Translation Shift of Adjective Clause in The Children's Literature "Five on A Treasure Island" by Enid Blyton and Its Translation by Agus Setiadi*. Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

The advisor: Endratno Pilih Swasono, M.Pd

Key words: pergeseran terjemahan, klausa adjektiva, kesetaraan terjemahan

Pergeseran terjemahan merupakan salah satu cara dalam mempertahankan pesan dari bahasa sumber (Bsu) ke bahasa sasaran (Bsa) agar tetap terjaga. Pergeseran terjemahan terjadi karena adanya perbedaan struktur dan tatanan bahasa dari kedua bahasa sehingga memerlukan beberapa pergeseran agar pesan tersampaikan dengan baik di Bsu. Penelitian ini menganalisis pergeseran terjemahan yang terjadi pada klausa adjective dalam sastra anak “Five on A Treasure Island” oleh Enid Blyton dan terjemahannya yaitu “Lima Sekawan di Pulau Harta” oleh Agus Setiadi. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pergeseran terjemahan yang terjadi pada adjective clause dalam novel juga bagaimana kesetaraan terjemahannya. Teori pergeseran makna diteliti menggunakan teori Catford (1965) sedangkan kesetaraan terjemahan menggunakan teori Nida (1964) yang terdiri dari kesetaraan formal dan kesetaraan dinamis.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan analisa isi kualitatif dan deskriptif untuk menyelidiki pergeseran yang terjadi dalam novel dan juga tingkat kesetaraannya. Berdasarkan 88 data yang telah diteliti, peneliti menemukan 9 data untuk pergeseran level, 29 data untuk pergeseran unit, 32 data untuk pergeseran kelas kata, 3 data untuk pergeseran struktur, 4 data tidak diterjemahkan, dan 19 data tidak mengalami pergeseran. Dengan data tersebut maka disimpulkan bahwa pergeseran terjemahan banyak terjadi pada pergeseran kelas kata. Lalu mengenai kesetaraan terjemahan, peneliti menemukan ada 46 data adalah ekuivalen dan 42 data tidak ekuivalen. Penerjemah banyak menerjemahkan klausa adjectiva secara dinamis. Terjemahan diterjemahkan dengan penambahan ide dari penerjemah yang terlalu berlebihan dan pemilihan kata yang tidak sesuai sehingga banyak dari terjemahan ini yang tidak setara (ekuivalen) dan butuh beberapa penyesuaian dan perbaikan.